



GARDU

Kadar Pencemaran di Yogyakarta Turun



Perempatan Mirota Kampus dan Jalan Malioboro merupakan dua titik di Kota Yogyakarta yang mengalami penurunan kadar pencemaran udara cukup besar dalam beberapa tahun terakhir. Berkurangnya polutan dari kendaraan bermotor dan penanaman pohon yang mampu menyerap polusi diperkirakan menjadi penyebab. Kepala Subseksi Bidang Pemulihan Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Pieter Lawoasal mengemukakan, berdasarkan pengukuran terakhir tahun 2008, kadar pencemaran hidrokarbon di perempatan Mirota turun hingga 98 persen dari tahun 2002-2003 sebesar 800 bagian per juta (BPJ) menjadi sekitar 20 BPJ. Kondisi serupa terjadi di Malioboro. Hasil pemeriksaan kadar pencemaran di Jalan Malioboro, misalnya, turun hingga 80 persen dari tahun 2001 ke 2008. Pada penelitian 2001, zat pencemar hidrokarbon terdeteksi 400-500 BPJ, namun pada pengukuran 2008 terdeteksi 11-12 BPJ. "Tingkat polusi oleh kendaraan makin mengecil. Pada uji emisi tahun 2003-2004 lalu, kendaraan yang tidak lulus uji emisi mencapai 60-75 persen, tahun 2008-2009 hanya 20-30 persen yang tidak lulus," ujar Pieter di sela-sela penyerahan mobil laboratorium pemeriksaan air dan uji emisi di Balaikota Yogyakarta, Senin (8/6). (WER)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005